Berita Sembilan

Tiang-tiang dan Benda-benda Penerang

Pembacaan Alkitab: Why. 3:7-13; Flp. 2:12-16

I. Untuk menjadi tiang-tiang di dalam Allah Tritunggal, kita harus mengambil jalan setapak yang ditetapkan Allah bagi gereja, jalan Filadelfia; hanya gereja yang dipulihkan, yang ditandai oleh gereja di Filadelfia, yang dapat menggenapkan tujuan kekal Allah dan memuaskan hasrat hati-Nya—Why. 3:7-13; lih. 21:22:

A. Kaum beriman pemenang di Filadelfia adalah tiang-tiang yang mengenal kebenaran saat ini, menopang kemutlakan kebenaran, dan disusun dengan kebenaran bagi gereja sebagai tiang dan dasar kebenaran—2 Ptr. 1:12; 1 Tim. 3:15-16.

B. Kaum beriman pemenang di Filadelfia memegang apa yang mereka miliki, dan yang mereka miliki adalah "ministri ini," ministri Perjanjian Baru yang unik; sebenarnya, pemulihan Tuhan adalah untuk membawa kita kembali kepada ministri yang unik dari Perjanjian Baru—Why. 3:11; 2 Kor. 4:1:

1. Ministri Roh itu adalah ministri perjanjian yang baru untuk mendeifikasi kita melalui mengukir hati kita dengan Roh dari Allah yang hidup sebagai "tinta" yang ilahi dan mistikal, menjadikan kita surat-surat yang hidup dari Kristus—ini adalah puncak tertinggi dari wahyu ilahi—3:3, 6, 8, 18; 4:1; lih. Why. 2:7b; 22:17a.
2. Ministri keadilbenaran adalah ministri Kristus sebagai keadilbenaran objektif kita bagi pembenaran kita dan sebagai keadilbenaran subjektif yang "disulamkan" ke dalam kita melalui pekerjaan transformasi Roh itu untuk diperhidupkannya dan ekspresi sejati Kristus dalam keselamatan organik-Nya—ini adalah kehidupan manusia-Allah—2 Kor. 3:9; Mzm. 45:2, 14-15; Rm. 5:10.
3. Ministri pendamaian adalah ministri mendamaikan dunia kepada Kristus melalui pengampunan dosa-dosa bagi penebusan yuridis mereka dan mendamaikan kaum beriman kepada Kristus agar mereka bisa menjadi orang-orang yang hidup di dalam roh, di dalam Ruang Maha Kudus, bagi keselamatan organik mereka—ini adalah menggembalakan orang menurut Allah—2 Kor. 5:18-21; 1 Ptr. 5:1-4.
4. Jalan untuk diperlengkapi sebagai tiang adalah melalui berpegang pada ministri ini, berpesta akan isi positif dari ekonomi Allah, tinggal dalam aliran saat ini dari

pergerakan Tuhan di bawah kekepalaan-Nya, dan menjauhi maut dan perpecahan—2 Tim. 3:10; 1 Tim. 4:15; Rm. 8:6; 16:17; 1 Yoh. 2:18-20; 1 Kor. 11:19; Bil. 16:3, 7.

C. Karakteristik para pemenang di Filadelfia adalah mereka mencapai puncak tertinggi dari wahyu ilahi ekonomi Allah:
   1. Satu gereja di Asia yang unik dan sangat dipuji oleh Tuhan—gereja di Filadelfia; Tuhan mengapresiasi mereka karena mereka memegang firman-Nya, yang berarti mereka tidak berpaling dari firman ajaran para rasul, ajaran sehat dari ekonomi Allah, puncak tertinggi dari wahyu ilahi—Why. 3:8; 2 Tim. 3:16-17; 1 Tim. 1:3-4.
   2. Para pemenang menjadi tiang-tiang di dalam Bait berarti mereka akan menjadi tiang-tiang di dalam Allah Tritunggal, sebab Bait itu adalah "Allah, Tuhan Yang Maha kuasa, … demikian juga Anak Domba itu"; Allah dibangun ke dalam mereka untuk menjadikan mereka batu-batu yang hidup dan mustika, dan mereka dibangun ke dalam Allah untuk menjadikan mereka tiang-tiang batu di dalam Allah bagi inkorporasi mereka dengan Allah sebagai tempat tinggal saling huni Allah dan manusia—Why. 3:12a; 21:22, 3; Mzm. 90:1; Yoh. 14:23; lih. 1 Raj. 7:15-22.
   3. Nama Allah, nama Yerusalem Baru dan nama Tuhan yang baru ditulis pada para pemenang menunjukkan bahwa apa adanya Allah, sifat Yerusalem Baru, dan persona Tuhan semua telah digarapkan ke dalam mereka, memberi mereka nama Allah Tritunggal dan menjadikan mereka Allah dalam hayat dan dalam sifat tetapi bukan dalam ke-Allahan—Why. 3:12b; 22:4b.

D. Karakteristik para pemenang di Filadelfia adalah kehidupan manusia-Allah mereka melalui menikmati kekayaan Kristus—3:7; Yes. 22:15, 20-24:
   1. Para pemenang di Filadelfia memiliki sedikit kekuatan; ini menunjukkan bahwa yang menyenangkan Tuhan bukanlah kita melakukan banyak hal bagi Dia tetapi kita melakukan yang terbaik bagi Dia dengan apa yang kita miliki—Why. 3:8; 2 Kor. 12:7-10; Mrk. 14:8.
   2. Para pemenang di Filadelfia memegang dan mengasihi firman Tuhan, yang bagi mereka itu "lebih dari pada ribuan keping emas dan perak" (Why. 3:8; Mzm. 119:72, 140); mereka menerima Kitab Suci yang diembuskan Allah melalui segala doa untuk menjadi manusia-manusia milik Allah dengan napas Allah dan melalui tinggal dalam

ajaran sehat dari ekonomi Allah (Ef. 6:17-18; 2 Tim. 3:14-17; lih. 1 Tim. 6:3-4).

3. Para pemenang di Filadelfia tidak menyangkal nama Tuhan (Why. 3:8); mereka mengabaikan semua nama selain nama Tuhan Yesus Kristus, dan mereka menyeru nama Tuhan untuk menerima kekayaan-Nya (Rm. 10:9-10, 12-13), secara terbuka mengakui bahwa Yesus Kristus adalah Tuhan bagi kemuliaan Allah Bapa (Flp. 2:11).

E. Karakteristik para pemenang di Filadelfia adalah kasih persaudaraan mereka; kasih unggul di antara mereka sehingga mereka menggembalakan orang-orang menurut Allah, yaitu, menurut hati Allah Bapa mereka yang mengasihi dan mengampuni dan roh Kristus Juru Selamat mereka yang menggembalakan dan mencari:

1. Pemulihan Tuhan adalah pemulihan mengasihi Tuhan Yesus; para pemenang di Filadelfia berdiri di atas tumpuan keesaan yang sejati, menjaga mereka di dalam kasih Allah untuk mengasihi Tuhan, dan mengasihi semua saudara—Yud. 20-21; 2 Kor. 5:14; Yoh. 12:3; Luk. 7:47; 1 Yoh. 3:14-16; lih. Mzm. 133.
2. Ingin menjadi yang terkemuka di dalam gereja berlawanan dengan memiliki Tuhan sebagai kasih pertama kita melalui memberi Dia tempat pertama dalam segala sesuatu—3 Yoh. 9; Kol. 1:18b.
3. Dalam kelompok-kelompok vital, kasih harus unggul; Allah pertama-tama mengasihi kita dalam Dia menginfus kita dengan kasih-Nya dan melahirkan di dalam kita kasih yang dengannya kita mengasihi Dia dan para saudara—1 Kor. 12:31b; 13:4-8, 13; 1 Yoh. 3:14.

F. Jalan Filadelfia adalah jalan ekonomi kekal Allah yang diwahyukan dalam Mazmur 23, jalan Kristus menggembalakan gereja dalam ministri surgawi-Nya untuk menyalurkan diri-Nya sendiri dalam Trinitas Ilahi-Nya ke dalam diri kita sehingga kita bisa menempuh kehidupan manusia-Allah untuk mencapai puncak tertinggi dari wahyu ilahi.

II. Di tengah-tengah dunia yang gelap dan rusak, fungsi kita adalah bersinar sebagai benda-benda penerang, berpegang pada firman hayat—Flp. 2:12-16:

A. Kristus adalah matahari, dengan gereja sebagai bulan dan kaum beriman sebagai planet-planet untuk memantulkan Dia melalui berpegang pada firman hayat; berpegang pada firman hayat adalah menerapkannya, menyajikannya, dan

memberikannya kepada dunia melalui memperhidupkan Kristus—Kis. 5:20.

B. Allah yang beroperasi di dalam kita (Flp. 2:13) adalah Roh yang menyuplai (1:19), kuasa kebangkitan (3:10), dan Kristus yang memberi tenaga (4:13); bersinar sebagai benda-benda penerang (2:15) adalah memperbesar Kristus (1:20), dan berpegang pada firman hayat (2:16) adalah memperhidupkan Kristus (1:21a).

C. Kita harus damba untuk mengenal Kristus sebagai kuasa kebangkitan, Allah yang beroperasi secara batini, Dia yang memberi kita tenaga, untuk bersinar sebagai bintang-bintang penerang di dunia bagi perbesaran-Nya—3:10; 2:13; 4:13; 1:20.

D. Kuasa yang secara fisik membebaskan Petrus dari penjara adalah kuasa Allah, tetapi kuasa yang Paulus alami ketika berada dalam penjara adalah kuasa kebangkitan—Kis. 5:18-20; Flp. 1:19; 3:10:

1. Dalam ekonomi Perjanjian Baru Allah, maksud Allah bukanlah mukjizat lahiriah tetapi mukjizat batiniah; keajaiban batin adalah Kristus sebagai Roh itu digarapkan ke dalam kita untuk menjadi keselamatan kita, di batin menopang, menguatkan, dan memberi kita tenaga dalam kelemahan kita untuk menyinarkan Kristus—2 Kor. 12:7-10.
2. Kristus yang memberi tenaga adalah rahasia kita menyinarkan Kristus bagi ekspresi-Nya dalam segala jenis lingkungan atau keadaan, dan rahasia dari rahasia ini adalah Roh Yesus Kristus yang almuhit di dalam roh kita sebagai keselamatan kita setiap hari dan setiap saat—Flp. 1:19; 4:23.

E. Bersungut-sungut dan beralasan keduanya menghambat kita dari mengalami dan menikmati Kristus sehingga Dia bisa bersinar di dalam kita dan melalui kita bagi kemuliaan-Nya—2:14:

1. Bersungut-sungut adalah gerutuan dan keluhan yang penuh ketidakpuasan dan tersembunyi, termasuk mencari-cari kesalahan, perdebatan rahasia, ketidaksenangan, dan keluhan; "janganlah bersungut-sungut, seperti yang dilakukan oleh beberapa orang dari mereka, sehingga mereka dibinasakan oleh malaikat maut"—1 Kor. 10:10.
2. Beralasan adalah perselisihan dan diskusi yang mengandung nuansa kecurigaan atau keraguan; ini termasuk mempertanyakan dan meragukan serta

menarik kesimpulan atau dugaan—lih. 1 Tim. 1:3-6; 6:3-4; 2 Kor. 11:2-3.

3. Perkataan yang memberontak dan mencaci maki berasal dari beralasan; seorang hamba Tuhan harus dibebaskan dari mencari-cari alasan, diterangi oleh Tuhan untuk memiliki "kebutaan yang diberkati" untuk hidup di bawah kekepalaan Kristus dalam alam hayat di bawah otoritas terang dan bukan di alam benar dan salah di bawah otoritas kegelapan—Kis. 22:10; Kol. 1:12-13; Rm. 9:20-21; 11:34; lih. Kis. 16:25.
4. Pemberontakan manusia dimanifestasikan dalam perkataan, pemikiran-pemikiran, dan alasan-alasan; pemikiran-pemikiran dan alasan-alasan adalah kubu-kubu Satan, seteru Allah, di dalam pikiran orang-orang yang tidak taat kepada Allah; melalui peperangan rohani, mencari-cari alasan harus disingkirkan, dan setiap pemikiran harus ditawan untuk taat kepada Kristus—2 Kor. 10:3-5.
5. Setiap kali Tuhan memerintahkan umat-Nya untuk melakukan sesuatu dalam Imamat 18—22, Dia menyisipkan perkataan "Akulah TUHAN" di antara perintah-perintah; bahkan tidak ada kata *karena*—"Akulah TUHAN" adalah penyebabnya.

F. Jalan untuk diselamatkan dari bersungut-sungut dan beralasan untuk memperhidupkan Kristus dan menyinarkan Kristus sebagai benda-benda penerang-Nya adalah tinggal dalam kontak dengan Dia sebagai kuasa batini yang memotivasi melalui menikmati Dia sebagai firman hayat, tinggal dalam persekutuan dengan Dia di dalam doa, dan menempuh kehidupan yang bersukacita, mengucap syukur, dan memuji di dalam roh kita yang luar biasa oleh Allah Tritunggal sebagai Roh yang ajaib bagi Tubuh Kristus yang mulia—Flp. 1:19; 2:13; 3:10; 4:13; 2:15; 4:6; 1 Tes. 5:16-20.

© 2026 Living Stream Ministry